

Sosialisasi Pembukuan Sederhana Untuk Pemberdayaan UMKM GDC Kota Depok

Noviyanti^{1*}, Sri Anawati², Agnemas Yusoep Islami³, Feri Nugroho⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Global Jakarta, ⁴Program Studi Bisnis Digital, Universitas Global Jakarta

*Corresponding author

E-mail: Noviyanti@jgu.ac.id (Noviyanti)*

Article History:

Received: Februari 2024

Revised: Maret 2024

Accepted: Maret 2024

Abstract: Pencatatan keuangan yang sederhana merupakan aspek yang penting bagi setiap usaha, terutama bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan melalui metode sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan tentang cara mencatat dan mengelola keuangan bisnis. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih belum memahami cara yang tepat dalam mencatat keuangan. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa materi sosialisasi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan keadaan saat ini. Melalui pelatihan dan sosialisasi, diharapkan dapat ditingkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

Keywords:

Pembukuan Sederhana, Sosialisasi, UMKM

Pendahuluan

Pencatatan keuangan sederhana merupakan salah satu elemen fundamental dalam proses pengambilan keputusan terkait manajemen keuangan, yang memungkinkan setiap transaksi dicatat dengan jelas (Nilasari et al., 2021). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan, kinerja, serta membantu dalam pengendalian biaya operasional untuk pengambilan keputusan (Hasibuan, R., Purba, R. C., 2022) (Hatta et al., 2022). (Paramasivan & Pranamdhar, 2021) mengindikasikan bahwa semua jenis usaha memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan dan menekankan pentingnya laporan keuangan yang relevan dan akurat sebagai penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam meningkatkan terobosan perekonomian Masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai dalam menghadapi persaingan bisnis (Fadhillah, P., & Yuniarti, 2023). UMKM juga merupakan sebuah aktivitas perdagangan individu

dan entitas bisnis dengan kriteria sebagai usaha kecil dan mikro (Soenarso, 2021). Para Pelaku UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas mereka dengan mencari sumber pendapatan tambahan sambil memperkuat identitas lokal melalui produk-produk mereka, dan mereka memegang peran yang sangat penting yang membuat mereka dianggap strategis (Rahmadhani et al., 2023). Produk UMKM harus memiliki standar kualitas yang tinggi agar dapat bersaing secara efektif dalam pasar yang kompetitif. Jadwal operasional penjualan oleh para pelaku UMKM ini cukup Panjang, dimulai dari pagi hingga malam hari. Sehingga membuat para pelaku UMKM kesulitan dalam mengatur waktu untuk melakukan sebuah pencatatan keuangan.

Kurangnya kesadaran para pelaku UMKM terkait pentingnya pencatatan pembukuan telah menyebabkan tingginya jumlah UMKM yang tidak menunjukkan perkembangan dalam hal kinerja keuangan (Saifudin et al., 2021). Selain itu, ketidaksetujuan dari pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan juga berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang efektif (Wende & As'ari, 2023). Konsekuensi dari kurangnya pembukuan yang tepat adalah bahwa para pelaku UMKM kehilangan visibilitas terhadap keuntungan dan kerugian usaha mereka, dan kurang memiliki landasan yang memadai dalam membuat keputusan terkait operasional bisnis mereka (Andarsari & Dura, 2018).

Perkumpulan UMKM yang berada di kawasan Grand Depok City (GDC) Kota Depok meliputi pihak yang terlibat di berbagai sektor, termasuk makanan, minuman, dan kerajinan. Seperti yang disimpulkan dari diskusi bersama para pelaku UMKM tersebut, sebagian memiliki permasalahan teknis yang berkaitan dengan aspek keuangan. Itu terjadi karena minimnya informasi tentang pelaporan keuangan termasuk dalam menghitung laba bersih usaha (Ningsih & Trisnawati, 2022). Selain itu, para pelaku usaha juga belum memahami laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, serta belum memahami perputaran modal kerja dalam manajemen keuangan. Dalam menghadapi kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memilih untuk fokus pada Sosialisasi Pembukuan Sederhana bagi pelaku UMKM di wilayah Grand Depok City (GDC) Kota Depok. Dengan adanya sosialisasi mengenai pembukuan sederhana ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memulai pencatatan keuangan untuk masa depan mereka, dan dapat secara efektif menghitung pengeluaran, pemasukan, dan laba yang diperoleh, sehingga mereka dapat membuat Keputusan strategis berdasarkan penafsiran mereka terhadap laporan arus kas yang dibuat.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pelaku UMKM di Grand Depok City (GDC) Kota Depok telah diadakan pada tanggal 6 Januari 2024. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini dimulai dengan berdiskusi dengan beberapa pelaku UMKM di GDC Depok untuk mengetahui kebutuhan informasi mereka. Selanjutnya, Tim PkM menyusun materi dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM. Materi tersebut disampaikan melalui sesi penyuluhan yang menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM, serta langkah-langkah untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis dengan memisahkan rekening individu dan usaha. Terakhir, dilakukan pembuatan format pencatatan keuangan dari berbagai jenis transaksi yang ada.

Hasil

Program Sosialisasi Pembukuan Sederhana untuk Pemberdayaan UMKM GDC Depok diselenggarakan melalui berbagai kegiatan seperti ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut berkaitan dengan pembukuan atau pencatatan sederhana. Beberapa hal yang diajarkan mencakup informasi konsep dasar akuntansi, berbagai bentuk persamaan dasar akuntansi, struktur serta dampak dari transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi. Selain itu, informasi yang disampaikan juga mencakup informasi tentang risiko dan konsekuensi dari setiap transaksi yang dilakukan. Setelah selesai dengan bantuan laporan keuangan UMKM terkait, Langkah selanjutnya adalah mencatat semua pengeluaran atau transaksi yang telah terjadi serta pendapatan yang masuk, sesuai dengan tanggal selama satu bulan atau satu periode tertentu.



Gambar 1. Sosialisasi Pembukuan Sederhana

Diskusi

Setelah kegiatan PkM berlangsung, para pelaku UMKM memiliki wawasan mengenai cara menyusun pembukuan sederhana. Terjadi peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terkait penyusunan dan pencatatan pembukuan sederhana dengan menerapkan pendekatan akuntansi. Para peserta PkM juga mengalami peningkatan kemampuan dan keahlian dalam membuat laporan keuangan. Selain itu, peserta PkM juga menyadari pentingnya pencatatan pembukuan sederhana yang efisien dan berharap dapat memiliki laporan pencatatan yang baik di masa depan. Laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dapat berfungsi sebagai bukti kredibilitas bisnis. Membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan kepercayaan diantara mereka.

Penyusunan dan pemahaman pencatatan keuangan menjadi faktor penting bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Dengan pencatatan keuangan yang sederhana namun baik, para pelaku UMKM dapat merasakan beberapa manfaat, antara lain:

1. Pemantauan kinerja keuangan
2. Pengambilan Keputusan yang informatif
3. Kemudahan mendapatkan pembiayaan
4. Pertanggungjawaban kepada pihak terkait
5. Pembuktian kredibilitas bisnis

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi pelaku UMKM di sekitar Grand Depok City (GDC) Kota Depok, dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan efektif. Informasi yang diberikan tentang pembukuan sederhana sudah sesuai dengan kebutuhan dan situasi saat ini bagi UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM sebelumnya belum pernah melakukan pembukuan sederhana, sehingga setelah mengikuti kegiatan ini, mereka telah memperoleh wawasan yang cukup untuk membuat pembukuan sederhana dan mencatat transaksi keuangan harian dengan tepat.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

mendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, termasuk jajaran akademik, dosen, mahasiswa, staf non-akademik Universitas Global Jakarta, para pelaku UMKM, dan pihak lain yang telah turut berpartisipasi sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan harapan.

Daftar Referensi

- Andarsari, P. ., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–64.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291–298.
- Hasibuan, R., Purba, R. C., & B. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 248–253. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2645>
- Hatta, I. haryani, Susilawati, Riskarini, D., Ardianto, Y., & Utami, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Kepada RPTA dan PKK Rawa Bebek PuloGebang Jaktim. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 1, 86–95.
- Nilasari, B. M., Risqiani, R., Anggraini, S. I., & Alisa, I. A. (2021). Pelatihan Pembukuan Bagi Pelaku Umkm Yang Tergabung Dalam Forum Umkm Ikm Kecamatan Tajur Halang – Bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.25105/jamin.v3i1.8776>
- Ningsih, A. A. T., & Trisnawati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec.Lawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 905–912.
- Paramasivan & Pranamdhar. (2021). Financial Management. *Indian Academic Researchers Association*, 9(Desember).
- Rahmadhani, K. D., Putri, J. A. M., Ihsan, M. N., Hapsari, N. P., & Widiawati, P. (2023). Peran dan Kedudukan UMKM dalam Perdagangan Internasional. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 108–120.
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). elatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Loyalitas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878>
- Soenarso. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. *Financial. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>